PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL LAMURU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE

SKRIPSI

MUTMAINNAH
Nim : 105711109417

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL LAMURU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh:

MUTMAINNAH
Nim: 105711109417

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2021 M /1443 H

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
25/01/2022
1 exp
Sumb. Alumni
P10051/IEP/22 cp
MUT
p

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"...Karena Sesungguhnya Setelah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.

Maka Apabila

Kamu Telah Selesai (Dari Satu Urusan), Kerjakanlah Dengan

Sungguh- Sungguh (Urusan) Yang Lain. Dan Hanya Kepada

Tuhanmulah Hendaknya

Kamu Berharap. (Q.S. Alam Nasyrah : 5 – 8).

" Hidup cuma sekali, nikmati dan lakukan hidup itu dengan tanggung jawab."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung i1qra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Maktassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian	:	Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
Nama Mahasiswa	:	Mutmainnah
NIM	:	105711109417
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan paniba penguji skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 28 Desember 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Januari 2022
03 Jumadil Akhir 1443 H

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Agus Salim HR, SE., MM	**A. Nur Achanuddin UA SE.,M.Si**
NIDN: 00911115703	**NIDN: 0920098604**

Mengetahui,

Dekan,	Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan,
Dr. H. Andi Jam'an SE, M.Si	**Hj. Naidah, SE., M.Si**
NBM : 651 507	**NBM. 710 561**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin no.259,Gedung Iqra Lt.7 tlp.(0411)866 972, Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Mutmainnah, NIM: 105711109417, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0011/SK-Y/60201/091004/2021, Tanggal 23 Jumadil Awal 1443 H/ 28 Desember 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Jumadil Akhir 1443 H
06 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

A. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)

B. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

C. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Si., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

D. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. Si (.....)

2. Dr. H. Andi Rustam, SE., MM, Ak. CA., CPA. (.....)

3. Agusdiwana Suarni, SE., M.Si., M.Acc. (.....)

4. A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM: 851 507

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin no.259,Gedung Iqra Lt.7 tlp.(0411)866 972, Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama Mahasiswa : Mutmainnah

NIM : 105711109417

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima saniksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Mutmainnah
105711109417

Diketahui Oleh,

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM : 651 507

Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan,

Hj. Naidah, SE., M.Si.
NBM : 710 561

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmad dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone" telah diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas atas ijin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi dan tidak lepas dari doa, semangat, perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua penulis Bapak Nurdaming dan Ibu Nurhayati dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pergobanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kehidupan didunia dan di akhirat.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni Unisversitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si, selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, SE., MM, selaku Pembimbing I dan A.Nur Achanuddin UA SE.,M.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selsai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membekalkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Seluruh Pegawai, Staf Akademik, Staf Perpustakaan, Staf Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Desa dan Staf Desa Naru Barat yang telah memberikan informasi kepada penulis selama penelitian.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampung penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 24 Rabiul Awal 1443 H
31 Oktober 2021 M

Penulis,

Mutmainnah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

MUTMAINNAH, 2021 "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone" Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Bapak Dr. Agus Salim dan bapak A. Nur Achanuddin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif . Sumber data berasal dari observasi, wawancara dan koesioner. Jumlah populasi sebanyak 235 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus *slovin* menjadi 70 responden. Variabel yang dugunakan meliputi modal (X1), lama usaha (X2), jam kerja (X3) dan pendapatan (Y). Dengan teknik pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan software SPSS 24 *for windows*.

Hasil dari penelitian secara Parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang pasar lamuru adalah modal (X1) dan Lama usaha (X2). Sedangkan variabel jam kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone. Selanjutnya variabel modal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional lamuru, pengaruh tersebut sebesar 65,8%, sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan atau dipengaruhi variabel

Kata Kunci : Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Pendapatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACT

MUTMAINNAH, 2021 "The Influence of Capital, Length of Business and Hours of Work on the Income of Lamuru Market Traders, Lamuru District, Bone Regency" Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mr. Dr. Agus Salim and Mr. A. Nur Achanuddin

This study aims to determine the effect of capital, length of business and working hours on the income of Lamuru Market Traders, Lamuru District, Bone Regency, the research method used in this research is quantitative descriptive research. Sources of data come from observations, interviews and questionnaires. The total population is 235 people, with the sampling using the Slovin formula to 70 respondents. The variables used include capital (X1), length of business (X2), working hours (X3) and income (Y). With data processing techniques using multiple linear regression with a significance level of 5% with the help of SPSS 24 software for windows.

The results of partial research, the variables that significantly affect the income of Lamuru market traders are capital (X1) and length of business (X2). While the working hours variable (X3) partially has no significant effect on the income of traditional market traders in Lamuru, Lamuru sub-district, Bone district. Furthermore, the variables of capital, length of business and working hours together have a significant effect on the income of traditional market traders in Lamuru, the influence is 65.8%, while the remaining 34.2% is explained or influenced by variables.

Keywords: Capital, Length of Business, Hours of Work and Income.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Teori 7
B. Tinjauan Empiris 23
C. Kerangka Pikir 24
D. Hipotesis Penelitian 25
BAB III. METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 26
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran 26
D. Populasi Dan Sampel 27
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Teknik Analisis 30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 34

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Hasil Penelitian 39
C. Pembahasan Hasil Penelitian 55
BAB V. PENUTUP **59**
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA **61**
LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal.
Tabel 2.1	Penelitian Relevan	23
Tabel 4.1	Luas Desa/kelurahan di Kecamatan Lamuru dan Jarak Keadaan Terakhir	35
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana Pasar Lamuru	38
Tabel 4.3	Umur Responden (Pedagang Pasar Lamuru	39
Tabel 4.4	Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.5	Data Responden Berdasarkan Asal Daerah Pedagang	41
Tabel 4.6	Data Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	42
Tabel 4.7	Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Modal	44
Tabel 4.8	Data Responden Berdasarkan Lama Usaha	45
Tabel 4.9	Data Responden (Pasar Lamuru) Jumlah Jam Kerja	46
Tabel 4.10	Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Pendapatan	47
Tabel 4.11	Hasil Data Logaritma Natural	48
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (f)	53
Tabel 4.15	Uji Parsial (t)	54

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	24
Gambar 4.1	Sketsa Peta Kecamatan Lamuru	37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian pada saat ini bisa dilihat dari adanya pembangunan pusat perdagangan yang makin meningkat di Indonesia. Adanya pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling berpengaruh nyata dalam kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Bentuk fisik dari pusat perdagangan dibagi menjadi dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Dilihat dari sisi kepentingan ekonominya, semakin meningkat jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun modern mendorong terwujudnya peluang kerja bagi masyarakat luas. Mulai dari jasa tenaga satuan pengamanan, penjaga toko, pengantar barang, cleaning service, hingga jasa transportasi. Artinya, kehadiran pusat perdagangan ini ikut berkontribusi dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pasar sebagai salah satu fasilitas pembelanjaan selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pasarlah kegiatan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen). Untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia berjuang untuk tetap bertahan hidup dan mengatasi masalahnya dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga dan pikiran yang dimilikinya, serta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tersedianya modal yang ada pada diri serta lingkungannya. Di kota maupun desa, sama-sama tidak mudah untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan, mengingat kebutuhan manusia yang semakin tidak terbatas. Di pasarlah seseorang akan menemukan berbagai kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Pasar dapat berbentuk sebuah kegiatan ekonomi maupun sebagai pusat kegiatan budaya. Akan tetapi yang menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata (Budi, 2017).

Tidak meratanya kepemilikan aset produktif yang dimiliki setiap orang merupakan salah satu penyebab tidak meratanya pendapatan. Bagi masyarakatyang memliki modal dan keterampilan tentunya mereka mendapatkan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memliki modal dan keahlian yang rendah. Juga pasar tradisional di mata orang identik dengan tempat yang kotor dan bau. Inilah yang menjadi masalah besar terhadap para calon pembeli untuk mencari kebutuhannya di pasar, tetapi dari kelemahan tersebut, pasar tradisional memiliki kelebihan yaitu pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang diinginkannya. Di sinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual yang sibuk menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli yang sibuk dengan barang yang dibutuhkannya. Dengan cara tersebut, penjual akan mendapatkan uang dari hasil penjualan Selain itu, di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara para penjual dan pembeli hanya saja perlu ada perhatian dari pemerintah misalnya memperbaiki fasilitas yang rusak dan menambah beberapa fasilitas. Pengelolaan yang baik membuat pasar tradisional akan berjalan sesuai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dengan fungsinya yaitu menjadi tempat memperoleh pendapatan pedagang khususnya didesa.

Pasar Lamuru berada di kecamatan lamuru kabupaten bone, pasar ini berlangsung 2 (dua) kali dalam seminggu, pasar lamuru merupakan pasar yang potensial karna letaknya yang strategis berada di tengah-tengah kecamatan lamuru dimana pusat pemerintahan seperti kantor camat, puskesmas dan bank berada dengan ini banyak pengunjung yang datang. Di pasar ini para penjual menyediakan dan menjual hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan serta produk-produk yang banyak jenisnya.

Perdagangan menjadi penyanggah perekonomian untuk orang yang mengambil bagian didalamnya. Keuntungan yang diperoleh pedagang digunakan untuk menambah modal atau memenuhi kebutuhan sehari-hari. (sudrajat, 2014) Konsep teori produksi menyatakan bahwa pendapatan para pedagang di pengaruhi oleh modal dan jam kerja. Modal merupakan hal yang sangat penting dan perlu di perhatikan dalam memulai berdagang (susila, 2014) Modal didefinisikan sebagai nominal yang digunakan dalam melakukan kegiatan usaha dalam penelitian ini.

Modal merupakan segala bentuk kekayaan untuk menambah output yang di gunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi (Hentiani, 2011). Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang digunakan sebagai modal awal yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang kemudian akan dijual kembali yang satuannya dalam rupiah. Ketersedian modal bukan satu-satunya faktor yang mendukung keberhasilan usaha, namun ada juga faktor lain yang menjadi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penentu keberhasilan usaha yaitu lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan.

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, satuan variabel lamau usaha adalah tahun. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman, dimana pengalaman dapat dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Beberapa pedagang dipasar lamuru telah berdagang selama belasan tahun, ada juga yang baru mulai berdagang beberapa tahun. Namun tidak dapat dipastikan bahwa pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat, pendapatannya lebih sedikit dari pada pedagang yang memiliki pengalaman yang lebih lama.

Selain faktor modal dan lama usaha faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pedagang dalam meningkatkan pendapatannya yaitu jam kerja. menyatakan bahwa jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari (Titin 2014). Variabel jam kerja satuannya adalah perhari. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka diperlukan jam kerja yang tinggi pula. Semakin lama jam kerja atau operasional seseorang pedagang di pasar maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, Maka tepat kiranya jika peneliti mengangkat judul "**Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone**"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini,adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone

D. Manfaat Penelitian

Beradasarkantujuan penelitian yang telah dikemukakan,maka manfaat penelitian ini,adalah :

1. Teoritis

a) Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi, pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai teori pendapatan serta perekonomian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) Sebagai bahan informasi, referensi bagi penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik meneliti tentang pengaruhmodal, lama usaha, jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

2. Praktis

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan dalam dunia pendidikan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan pedagang.

b) Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah karya yang melengkapi pengetahuan dan wawasan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

c) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pemerintah kabupaten bone agar lebih mempermatikan pengembangan pasar dilihat dari tingkat kebutuhan masyarakat didaerah-daerah kecamatan.

d) Bagi Pedagang

Penelitian inidiharapkan dapat menjadi motivasi pedagang pasar lamuru dalam mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pasar

Pada mulanya istilah pasar dikaitkan dengan pengertian tempat pembeli dan penjual bersama-sama melakukan pertukaran. Pengertian itu berkembang menjadi pertemuan atau hubungan antara permintaan dan penawaran.

Untuk menyeimbangkan tanggapan tentang pengertian dasar dari pasar, maka dikemukakan beberapa pendapat diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Mankiw pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk (Zaynul Fata, 2010).

Dalam kamus Ekonomi dan Bisnis "Pasar merupakan tempat terjadinya penawaran dan permintaan antara penjual yang ingin menukarkan barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang ini menukarkan uangya dengan barang atau jasa" (Wuluyo Hadi dan Dini Hastuti, 2011 : 364-365)

Dari beberapa pengertian diatas dapat secara jelas dipahami bahwa pasar memiliki peran penting sebagai wadah bertemunya pembeli dan penjual yang menawarkan barang dan jasa dengan melakukan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

interaksi sosial lewat transaksi jual beli sehingga dapat terbentuk fungsi pasar yang efektif.

Pasar juga mempunyai peran yang sangat penting bagi perekonomian di suatu daerah, bagi produsen menjadikan pasar sebagai tempat untuk melakukan penjualan hasil produksi begitu pula sebaliknya bisa memperoleh barang yang akan diproduksi. ini juga memudahkan konsumen mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan, selain itu pasar berperan dalam mengurangi pengangguran kama dengan adanya kegiatan yang terjadi di dalam pasar maka akan dibutuhkan banyak pekerja lokal ini berdampak positif bagi masyarakat yang pengangguran, dalam hal ini dapat membantu pendapatan pemerintah daerah melalui pajak dan retribusi sehingga meningkatkan perekonomian di suatu daerah.

a. Klasifikasi macam pasar

1) Pasar Menurut wujudnya

a) Pasar Konkret atau pasar nyata, tempat memperjual belikan barang dan jasa, contoh pasar tradisional dan pasar swalayan.

b) Pasar Abstrak atau pasar tidak nyata, Pasar dimana penjual menawarkan barang melalui telephone, internet atau brosur.

2) Pasar Menurut jenis barang yang dijual

a) Pasar Barang Konsumsi, pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehar-hari, seperti sayur-mayur dan lain-lain.

b) Pasar barang produksi, pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) Pasar Menurut Jaringan distribusi.

a) Pasar Setempat

b) Pasar Daerah

c) Pasar Nasional

d) Pasar Internasional.

4) Pasar Menurut waktunya.

Pasar Menurut Waktunya, dibedakan menjadi 4, yaitu :

a) Pasar Harian

Pasar harian adalah pasar yang terjadi setiap hari dimana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi, biasanya pasar harian menjual kebtuhan bahan- bahan mentah dan juga kebutuhan produksi.

b) Pasar Mingguan

Pasar mingguan adalah dimana barang dan jasa yang ditawarkan tidak jauh beda dari pasar harian hanya saja pasar mingguan dilakukan setiap sekali dalam seminggu, biasanya pasar ini terdapat didaerah pedesaan atau kecamatan.

c) Pasar Bulanan

Pasar bulanan pasar yang hanya menjual barang- barang tertentu dan hanya ada dalam sebulan sekali dimana pasar ini biasanya berlangsung pada tanggal atau hari-hari tertentu dalam tiap bulannya.biasanya seperti pasar hewan (sapi dan kambing)

d) Pasar Tahunan

Pasar yang kegiatannya hanya terjadi sekali dalam setahun.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5) Pembagian pasar melalui status kepemilikan

a) Pasar pemerintah,dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah pusat maupun daerah.

b) Pasar swasta, dimiliki dan dikuasai oleh badan hukum yang diijinkan oleh pemerintah daerah.

c) Pasar liar, aktivitasnya diluar pemerintah daerah dan disebabkan karena kurangnya fasilitas pasar.

b. Peran pasar

1) Peran pasar bagi produsen yaitu promosi barang dan jasa

a) Untuk mencari bahan-bahan produksi

b) Menjual barang hasil produksi

2) Peran pasar bagi konsumen, yaitu sebagai tempat :

a) Konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari

b) Konsumen untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan

c) Konsumen untuk menawarkan sumber daya yang dimilikinya

3) Peran pasar bagi pemerintah, Pasar selain berperan bagi produsen dan konsumen, pasar juga berperan bagi pemerintah.

a) Sumber pendapatan bagi negara atau pemerintah

b) Penunjang bagi kelancaran pembangunan nasional, karna terdapat bahan bangunan sebagai penunjang pembangunan dan dipasar pemerintah memperoleh yang kemudian pendapatan itu dipakai untuk pembangunan.

c. Jenis Pasar Menurut Transaksinya

Adapun pasar menurut cara transaksinya dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Pasar Tradisional

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok.

2) Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjual belikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di mall, plaza dan tempat modern lainnya.

d. Retribusi pelayanan pasar

Dalam peraturan Bupati (PERBUP) tentang perubahan tarif retribusi pelayanan pasar pada peraturan daerah kab. Bone No 2 tahun 2011 tentang retribusi jasa umum, retribusi pelayanan pasar merupakan jenis retribusi jasa umum dimana retribusi atas jasa atau pelayanan yang diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat. Dipungut retribusi atas pelayanan atau penggunaan fasilitas pasar yang dikelalola pemerintah daerah, objek retribusi pelayanan pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional, berupa pelataran, los, kios dan sarana prasana yang dikelola oleh pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang. Subjek retribusi pelayanan pasar adalah yang menggunakan atau menikmati pelayanan jasa pelayanan fasilitas pasar dalam wilayah pasar menurut ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi pelayanan pasar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Pasar Tradisional.

Menurut Sadilah, dkk "2011", pasar tradisional adalah sebuah tempat terbuka yang terjadi proses tawar menawar. Di pasar tradisional ini para pengunjungnya tidak selalu menjadi pembeli karena dia juga bisa menjadi penjual. Pasar tradisional bisa digolongkan ke dalam 3 bentuk yakni pasar khusus, pasar berkala, dan pasar harian.

Seiring perkembangan jaman, pasar tradisional dibentuk oleh aktivitas berjualan yang dikembangkan dalam ruang-ruang terbuka dan berdekatan, lapangan dan jalan, serta situasi yang tidak jauh dari pemukiman. Pasar tradisional mempunyai sifat humanis sehingga mampu membangun kedekatan dan menjalin hubungan kekeluargaan diantara para pedagang dengan pembeli, dengan pelayanan yang baik dengan berlangsungnya tawar menawar dimana dipasar tradisional harga barang yang ditawarkan tidak memasang harga tetap, membuat pedagang dan pembeli saling mengenal satu seperti membuat suatu jaringan,seperti pertemanan hingga kekeluargaan hal tersebut membuat kesan yang baik bagi pembeli untuk melakukan transaksi atau pembelian kembali, pada umumnya pasar tradisional berada bangunan kios, los dan tanah terbuka. Pada bagian utama terdapat kios pada bangunan darurat atau semi permanen, dan bagian terbuka digunakan yang digunakan pedagang yang bersifat sementara dengan ukuran yang lebih kecil daripada los hal ini menjadi karakteristik yang khas bagi pasar tradisional.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Fungsi dan Tipologi Pasar Tradisional

Keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kebutuhan sehari-hari. Pasar mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana distribusi, pembentukan harga, dan sebagai tempat promosi.

1) Pasar sebagai Sarana Distribusi

Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungangan baik secara langsung mampu tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Pasar dikatakan berfunsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi sering kali macet.

2) Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli membutuhkan barang atau jasa akan menawar harga dari barang atau jasa tersebut, sehingga terjadilah tawar menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan, terbentuklah harga dengan demikian, pasar berfungsi sebagai pembentuk harga. Harga yang telah menjadi kesepakatan tersebut, tentunya telah diperhitungkan oleh penjual dan pembeli. Penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkannya, sedangkan pembeli telah memperhitungkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) Pasar Sebagai Sarana Promosi

Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhasannya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, memasang spanduk, menyebarkan brosur, pameran, dan sebagainya. Banyaknya cara promosi yang dilakukan oleh produsen, membuat konsumen lebih selektif dalam memilih barang yang akan dibeli. Biasanya produsen yang menawarkan barang dengan harga murah dan kualitasnya bagus akan menjadi pilihan konsumen.

b. Standarisasi Kualitas Layanan Pasar

Keberadaan pasar tergantung dari dari keberdaan dan pengunjung pasar, tanpa keduanya pasar tidak berfungsi layaknya sebuah pasar. Pedagang yang berjualan dalamsuatu pasar memiliki ekspektasi terhadap tempat berdagang, diantaranya :

1) Tingginya tingkat kunjungan masyarakat pada pasar tersebut.
2) Harga sewa yang terjangkau dan kemudahan pembayaran sewa/ beli kios dan lapak.
3) Minimnya penarikan retribusi
4) Ketersediaan fasilitas penunjang bagi aktifitas perdagangan

c. Ciri Pasar Tradisional

Ciri-ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut :

1) Adanya system tawar menawar Antara penjual dan pembeli.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Pedagang di pasar tradisional berjumlah lebih dari satu, dan pedagang tersebut memiliki hak atas kios atau lods yang telah dimiliki, dan memiliki hak penuh atas barang dagangan pada kios, lods masing-masing, sehingga tidak terdapat satu manajemen seperti yang ada dipasar modern.

3) Ciri pasar berdasarkan pengelompokan dan jenis barang pasar. Jenis barang di pasar umumnya dibagi dalam empat kategori :

a) Kelompok bersih (kelompokjasa, kelompok warung, dan toko)

b) Kelompok kotor yang tidak bau (kelompok hasil bumi dan buah-buahan)

c) Kelompok kotor yang bau dan basah (kelompok sayur dan bumbu).

d) Kelompok bau, basah, kotor, dan busuk (kelompok ikan basah dan daging.

4) Pedagang

Menurut kamus besar Bahasa indonesia, Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil. Perdagangan dapat di kategorikan menjadi :

a) Pedagang grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagan eceran.

b) Pedagang eceran, disebut juga pengecer menjual produk komoditas langsung ke konsumen.Pemilik toko atau warung adalah pengecer.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menurut Masrukin (2012) dalam pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedgang kios dan pedagang non kios.

1) Pedagang Kios, Pedagang kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios dipasar.
2) Pedagang Non-kios, Pedagang non kios adalah pedagang yang menempati tempat berjualan selain kios, yaitu dalamlos,luar los, dasaran dan playon.

3. Konsep Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka tertentu. Pendapatan seseorang atau rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau munkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidaknya menuntut kualitas yang baik (Pratama Raharja : 265)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu, Rahardja dan Manurung (2001)

Berdasarkan dari defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sesuatu yang diperoleh seseorang dari hasil

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kerjanya berupa uang maupun bukan uang selama priode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli.Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya.

Aspek peningkatan pendapatan (income) memerlukan dua faktor penunjang utama yaitu lapangan pekerjaan dan stabilitas nilai tukar.

1. Lapangan pekerjaan

   Negara atau pemerintah sangat tidak mungkin menciptakan lapangan pekerjaan karena keterbatasan yang dihadapi, yang dapat dilakukan pemerintah adalah mendorong aktivitas ekonomidi masyarakat melalui pengembangan investasi sehingga akan tercipta ragam lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

2. Stabilitas Nilai Tukar

   Stabilitas nilai tukar baik internal (harga barang dan jasa yang dikonsumsi setiap hari) maupun eksternal, juga dipengaruhi pada peningkatan pendapatan khususnya daya beli seseorang. Bila pendapatan (*income)* naik 10%, sementara harga barang dan jasa naik lebih dari 10%, maka daya beli dari pendapatan orang tersebut justru menurun. (Henry Faizal Noor, 2011: 24)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Jenis jenis Pendapatan

Menurut Rahardja dan Manurung (2001) membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu :

1. Pendapatan ekonomi

   Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih.Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2. Pendapatan uang

   Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap fakto produksi yang diberikan.Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3. Pendapatan Personal

   Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara mendapatkannya, pendapatan di bagi menjadi 2, yaitu :

1. Pendapatan kotor, yaitu hasil yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pngeluaran biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya (Pratama Raharja, 2008 : 266)

Untuk keperluan manajerial, pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis seperti berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Pendapatan total, yaitu jumlah seluruh pendapatan dari penjualan seperti pendapatan total atau total *revenue*ini adalah hasil perkalian dari jumlah unit terjual dengan harga jual per unit.
2. Pendapatan rata-rata atau pendapatan per unit barang dan jasa (*Average Revenue)*, yaitu pendapatan dari setiap unit penjualan. Oleh hasil bagi dari pendapatan total dengan jumlah unityang terjual.
3. Pendapatan tambahan atau penerimaan marginal (*Marginal Revenue*) yaitu tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan satu unit penjualan atau produksi (Henry Faizal Noor, 2011:191)

Menurut Suparmoko dalam (artaman 2015) sumber pendapatan dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Gaji atau upah, Pendapatan seseorang yang didapat setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, per hari, per minggu atau setiap satu bulan sekali.
2. Usaha Sendiri, Pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi totalbiaya produksi
3. Pendapatan lain, didapat di luar gaji dan usaha sendiri. Pendapatan lain didapat tanpa adanya kegiatan usaha, misalnya hasil menyewakan rumah, mobil, asset berharga lainnya, atau dari investasi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

1. Modal, Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinyamodal ekonomi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku (Gregory N. Mankiw, 2011: 501).

Menurut Suparmoko (2010:79) Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan, sehingga dalam hal ini modal usaha bagi pedagang pasar juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengukur modal lancar hanya modal awal yang digunakan untuk proses produksi. Modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah menjadi barang jadi. Modal diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

2. Lama Usaha didalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama buka usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan.

3. Jam kerja pedagang, alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.

Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut.

Menurut Ananta & Hatmaji dalam Rifqi (2017) terdapat kategori lama jam kerja yaitu, apabila jam kerja kurang dari 25 jam maka dikatakan bekerja rendah, apabila bekerja normal jam kerja yang digunakan 35-44 dan bekerja panjang 45 jam perminggu. Lama jam kerja yang digunakan oleh pedagang, dapat menentukan pendapatan yang akan diterima, biasanya pedagang yang menggunakan jam kerja panjang akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar daripada pedagang yang menggunakan jam kerja pendek, namun hal ini juga tidak dapat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sepenuhnya benar karena pendapatan yang diterima oleh pedagang dapat bersumber dari faktor-faktor lain.

B. Tinjauan Empiris

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian diatas:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.

No	Nama Penelitian dan tahun	Judul Penelitian	variabel dan alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Husaini, ayu fadhlani, 2017	Pengaruh Modal Kerja, Lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadappendapatan pedagang Monza di pasar simalingkar medan	Variabel : Y = Pendapatan Pedagang X1 = Modal usaha X2 = Lama Usaha X3 = Jam kerja X4 = Lokasi usaha Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel modal usaha (X1) dan jam kerja (X4) secara parsial kedua variabel tersebut yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang monza Pasar simalingkar sedangkan Variabel lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza pasar simalingkar Selanjutnya variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang monza pasar simalingkar
2.	Wike Anggraini, 2020	Judul "Pengaruh faktor modal, jamkerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah"	Variabel : X1 = Modal usaha X2 = Jam kerja X3 = Lama usaha Analisis regresi linier berganda	Variabel modal (X1) dan jam kerja (X2) secara parsial kedua variabel tersebut yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang degan nilai signifikan 3,647 dan 2,523 sedangkan lama usaha (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan si 1,306 Kemudian variabel modal, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang umkm
3.	Nanda Puji Lestari, Sungeng Widodo, 2021	Pengaruh Modal Usaha, Lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan	Variabel : X1 = Modal usaha X2 = Lama usaha X3 = Jam Kerja Y = Pendapatan Analisi regresi	Variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar sedangkan variabel Lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) tidak berpengaruh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		pedagang pasar tradisional manukan kulon Surabaya	linier berganda dengan taraf sig 5%	signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Selanjutnya semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional manukan kulon surabaya
4.	Rosetyadi Artistyadi F & Fitri Arianti 2013	Rosetyadi Artistyadi F & Fitri Arianti 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama usaha dan Jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro demak	Variabel: Y = pendapatan X1 = Modal Awal (X1) X2 = Lama usaha (X2) X3 = Jam kerja (X3) Regresi linier berganda	Hasil dari regresi linier nilai t_{hitung} variabel (X1) sebesar 9,041 dengan tingkat sig 0,000 dengan demikian Ho ditolak H1 diterima jadi dikatakan variabel modal awal berpengaruh signifikan terhdap pendpatan, pada variabel (X2) diperoleh nilai t_{hitung} 4,276 dengan tingkat sig 0,000 dengan demikian lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. pada variabel (X3) nilai t_{hitung} 2,516 dengan tingkat sig 0,014 dman lebih kecil dengan 0,05 makadari itu jamkerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro demak. Variabel X tersebut diatas secara bersama-sama mempengaruhi variabel y
5.	Novemy Triyandari Nugroho,2020	Pengaruh modal lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang (studi kasus pada pasar kartasura kabupaten sukoharjo)	Variabel : y = Pendapatan X1 = Modal X2 = Lokasi Usaha X3 = Kondisi tempat Analisis regresi linier berganda	variabel modal (X_1), lokasi usaha (X_2) dan Kondisi tempat berdagang (X_3) Secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar kartasura kabupaten sukoharjo.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konsep membahas mengenai bagaimana alur logika berjalannya variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yakni modal sebagai (X1), Lama usaha (X2), Jam kerja (X3)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Hipotesis

Untuk memberikan arah bagi penelitian maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemahkebenarannya yang perlu dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1= Modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamurukabupaten bone.

H2= Lama usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

H3= Jam kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berhubungan dengan data yang berupa angka. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas terdiri dari variabel modal, variabel lama usaha dan variabel jam kerja dan yang termasuk variabel dependen (terikat) adalah variabel pendapatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Lokasi Penenelitian berada di Pasar Tradisional Lamuru yang merupakan pasar utama yang berada di kecamatan Lamuru kabupaten bone. Pasar ini menjadi pilihan peneliti karena dipasar ini merupakan pedagang terbanyak dan pasar lainnya yang berada di kecametan lamuru.

2) Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari September sampai oktober

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independen*) dan terikat (*Dependen*)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi, menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalampenelitian ini adalah modal, lama usaha dan jam kerja.
   a. Modal adalah jumlah uang atau barang yang digunakan untuk memperoduksi barang atau jasa yang baru dan bernilai ekonomi.
   b. Lama usaha adalah lamanya waktu yang telah dijalani oleh para pelaku pedagang dalammembuka usahanya.
   c. Jam kerja adalah waktu yang digunakan oleh pedagang untuk bekerja yang diukur dengan jumlah jam kerja perhari.
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi Karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang pasar lamuru dimana pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan atau jasa perbulan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi didalam penelitian ini sebanyak 235 pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:120). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dan referensi yang diperlukan dalam penyusunan proposal penelitian ini maka ditempuh cara sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan draf pertanyaan sebelumnya. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan petugas pengelolaan Pasar lamuru dan pedagang Pasar Lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone. Wawancara dengan pengelola pasar untuk mencari informasi tentang Pasar Lamuru. Sedangkan wawancara dengan pedagang Pasar lamuru selain untuk memperoleh informasi secara langsung juga untuk mempermudah dalam memperoleh data untuk pengisian kuesioner.

2. Angket (Kuesioner)

   Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang dimana responden menjawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan, yang sesuai dengan yang dialami responden. Ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencatatan mengenai sebuah peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2012). Di dalam penelitian ini proses pencatatan yang dilakukan peneliti diantaranya berupa catatan pribadi, buku harian, foto-foto dan lainnya. Sehingga informasi-informasi yang diperoleh diharapkan dapat terdokumentasi dengan baik agar memudahkan peneliti dalam mengelola data di langkah selanjutnya.

F. Teknik Analisis

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis regresi berganda.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bermaksud untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dan dalam penelitian ini statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Analisis Regresi Linear Berganda :

Menurut sugiyono (2015) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda (multi regression).

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara Modal (X1), Jam kerja (X2), dan lama usaha (X3) terhadap pendapatan pedagang.

Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga rumus umum yang digunakan adalah:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

Untuk memperoleh elastisitas, maka ditransformasikan menjadi persamaan linier dengan menggunakan logaritma natural (Ln) menghitung nilai estimasi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat kedalam model sehinga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b1LnX1 + b2LnX2 + b3LnX3$$

Keterangan :

Y = Variabel pendapatan pedagang (Variabel dependen)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X_1 = Modal

X_2 = Lama usaha

X_3 = Jam kerja

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = Error

3. Uji Hipotesis

Ujian hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini rumusan masalah yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat hubungan variabel modal,lamausaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone. Adapun beberapa ujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \geq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan (Sugiyono, 2015).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F ini yaitu apabila nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen terkait. Jika probabilitas tingkat kesalahan < 5%, dinyatakan signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika probabilitas tingkat kesalahan > 5%, dinyatakan tidak signifikan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Variabel yang digunakan dalam penlitian ini terdiri dari beberapa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen atau bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel dependen atau terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal sebagai X1, lama usaha sebagai X2, dan jam kerja sebagai X3 sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan (Y)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Lamuru

Secara geografis kabupaten Bone dengan luas wilayah sekitar4.559 Km^2 Merupakan salah satu kabupaten di pesisir timur atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak sekitar 174 km dari kota Makassar, dan mempunyai garis pantai sepanjang 138 km dari arah utara kearah selatan di pesisir teluk bone. Secara administratif kabupaten bone terdiri dari 27 kecamatan, 328 desa, 44 kelurahan, dan 1.299 dusun dengan rata-rata tingkat kepadatan penduduk 162 jiwa/km^2 pada tahun 2020.Kabupaten bone berbatasan dengan wilayah-wilayah berikut :

1) Utara berbatasan dengan Kabupaten soppeng dan kabupatenwajo
2) Timur berbatasan dengan Teluk Bone
3) Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sinjai dan kabupaten Gowa
4) Barat berbatasan dengan Kabupaten Maros, kabupaten pangkep dan kabupaten barru.

Dari 27 kecamatanyang ada di Kabupaten bone, Kecamatan lamuru merupakan wilayah dimana lokasi penelitian berada. Kecamatan lamuru terletak di bagian barat kabupaten bone yang berbatasan langsung dengankabupaten soppeng jarak antara ibu kota kecamatan yaitu lalebata ke kabupaten sekitar 62 km sedangkan jarak antara ibukota kecamatan dengan ibukota provinsi 129,9

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

km^2, dengan jumlah penduduk sekitar 24.680 jiwaKecamatan lamuru memiliki luas 208 km^2, terdiri dari 12 desa dan satu kelurahan. Duabelas desa tersebut menbentang dari utara keselatan dan merupakan dataran yang rendah yakni 100-200m diatas permukaan laut.Bagian timur wilayah ini mengalir sungai walennae sedangkan dibaian barat terdiri atas wilayah pegunungan dengan ketinggian rata-rata 400-800 m diatas permukaan laut.

Tabel 4.1

Luas Desa/Kelurahan Di Kecamatan Lamuru dan Jarak Keadaan Akhir 2020

kode	Desa/kelurahan	Luas (Km^2)	Jarak (Km^2) dari ibukota kecmatan
1	Mattampa Walie	15,00	6,00
2	Poleonro	10,00	2,50
3	Lalebata	10,00	0,50
4	Barakkae	15,00	6,50
5	Sengeng Palie	15,00	2,50
6	Mattampa Bulu	39,00	11,50
7	Turu Cinnae	17,00	7,00
8	Seberang	12,00	39,00
9	Massenreng Pulu	15,00	11,50
10	Mammnasae	38,00	6,00
11	Padaelo	13,00	41,00
12	Barugae	11,00	43,00
	Jumlah	208,00	

Sumber Data : Kecamatan Lamuru dalam angka 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dari Tabel 1 Dapat dilihat Bahwa Luas kecamatan Lamuru adalah 208,00 Km^2. Desa Poleonro dan kelurahan lalebata merupakan desa terkecil dengan luas hanya 10,00 Km^2, Sedangkan Desa terluas yaitu desa Mattampa Bulu dengan luas 39,00 Km^2.

Secara Administratif Kecamatan Lamuru terletak pada batas wilayah sebagai berikut :

1) Sebelah utara berbatasandengan kabupaten soppeng.
2) Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Ulaweng.
3) Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten soppeng.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan tellu limpoe.

Sarana prasana yang ada di ibukota kecamatan yaitu sebagai berikut :

a) Kantor Camat
b) Kantor Penyuluh BKKBN
c) Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.
d) Kantor lurah
e) Bank BRI
f) Koperasi unit desa (KUD)
g) Pasar Lamuru, dan
h) Puskesmas (Pusat kesehatan Masyarakat).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4.1

Sketsa Peta Kecamatan Lamuru

Sumber : Badan pusat statistik Kabupaten Bone Tahun 2021

2. Gambaran Umum Pasar tradisional Lamuru

Pasar Lamuru merupakan pasar induk yang ada dikecamatan Lamuru yang lokasinya berada 0,50 km dari pusat pemerintahan ibukota kecamatan, yang beralamat di jalan Poros soppeng makassar Km^2 129 kelurahan lalebata Kecamatan lamuru berdasarkan sejarah pasar lamuru, pasar lamuru berdiri sejak tahun 1978 dan telah mengalami perbaikan sebanyak 3 (tiga) kali selama kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lebih 43 tahun yang mana pada tahun 2017 dilakukan renovasi ke 3 (tiga) .Pasar ini berlangsung 2 kali dalam seminggu yaitu rabu dan sabtu selama . yang dimana mulai buka pukul 05:30 sampai dengan selesai. Luas pasar lamuru ± 1 hektar ditambah penunjang yaitu lods 150 petak dan kios 40 petak selain itu Pasar lamuru juga memiliki sarana dan prasana sebagai penunjang aktivitas jual beli agar memberikan kenyamanan baik pedagang maupun pembeli. Hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2

Sarana dan Prasana Pasar lamuru

No	Sarana dan Prasarana	Ket
1	Toilet/WC	Ada
2	Parkir	Ada
3	Pengelola kebersihan	Ada
4	Air bersih	Ada
5	Instalasi Listrik	Ada

Sumber : data primer tahun 2021

Gambar 4.2

Peta Lokasi Pasar Lamuru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deksripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone, Responden yang menjadi objek penelitian berjumlah 70 orang. Berdasarkan data dari 70 pedagang melalui wawancara dan kuesioner diperoleh kondisi responden tentang alamat pedagang, umur, pendidikan modal, lama usaha, jam kerja, transportasi, dan sewa tempat/retribusi dan lain-lain. Gambaran Umum dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan kelompok umur pedagang dikecamatan lamuru kabupaten bone dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Umur Responden (Pedagang Pasar Lamuru)

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	20 – 30	4	6%
2	31 – 40	19	27%
3	41 – 50	25	36%
4	51 – 60	22	31%
Total		70	100%

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Keterangan pada tabel 4.3 diatas, Karakteristik data responden yang berusia dari 20 – 30 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 6%, responden yang berusia antara 31 - 40 tahun berjumlah 19

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

orang atau sebesar 27%, responden yang berusia antara 41 – 50 tahun berjumlah 25 orang atau sekitar 36%, dan responden yang berusia antara 51 – 60 tahun berjumlah 22 orang atau sebesar 31%.

b. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan bertujuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi cara orang untuk melakukan kegiatan jual beli yang baik, agar tercipta kegiatan social yang aman terkendali. Berikut jumlah responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada table 4.4 :

Tabel 4.4

Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SMA	33	47%
2	SMP	23	33%
3	SD	14	20%
	Total	70	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir pedagang di pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone yang diambil sebagai responden. Pendidikan SD berjumlah 14 orang atau sebesar 20 %, pendidikan SMP berjumlah 23 orang atau sebesar 23 %, dan pendidikan SMA berjumlah 33 orang atau sebesar 47 %.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Asal Daerah

Selain pedagang yang berasal dari beberasa desa yang ada di kecamatan lamuru, adapula pedagang dari kecamatan lappa riaja kabupaten bone yang merupakan kecamatan yang bersebelahan langsung dengan lokasi penelitian. Sejauh ini juga ada beberapa pedagang yang berasal dari kabupaten lain seperti kabupaten soppeng dan kabupaten wajo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Asal Daerah Pedagang

No	Asal Daerah	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Lamuru	51	73%
2	Sengkang	2	3%
3	Soppeng	14	20%
4	Lappariaja	3	4%
	Total	70	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui pedagang yang berasal dari kecamatan lamuru yang terdiri dari beberapa desa yang ada di kecamatan lamuru, berjumlah 51 orang atau sebesar 73%, pedagang yang berasal dari kabupaten sengkang berjumlah 2 orang atau sekitar 3%, sedangkan pedagang yang berasal dari kecamatan lappariaja berjumlah 3 orang atau sebesar 4%, dan pedagang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang berasal dari kabupaten soppeng berjumlah 14 orang atau sebesar 20%

d. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Tabel 4.6

Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Jenis Dagangan

No	Jenis dagangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Ikan	12	17%
2.	Pakaian	10	14%
3.	Sayuran	7	10%
4.	Minuman	8	11%
5.	Sembako	7	10%
6.	Sendal	6	9%
7.	Makanan	5	7%
8.	Aksesoris	6	9%
9.	Kosmetik	5	7%
10.	Pecah belah	4	6%
	Total	70	100 %

Sumber : Data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan data dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru yang diambil sebagai responden

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mayoritas adalah pedagang ikan berjumlah sebanyak 12 orang atau sebesar 17%, Pedagang pakaian berjumlah sebanyak 11 orang atau sebesar 16%, Pedagang sayuran berjumlah 7 orang atau sebesar 10%, pedagang minuman berjumlah 8 orang atau sebesar 8%, pedagang sembako berjumlah 6 orang atau sebesar 9%, pedagang sendal berjumlah 6 orang atau sebesar 6%, pedagang makanan berjumlah 5 orang atau sebesar 7% , pedagang aksesoris berjumlah 6 orang atau sebesar 9% pedagang kosmetik berjumlah 5 orang atau sebesar 7%, dan pedagang pecah belah berjumah 4 orang atau sebesar 6%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 4, yang mana terdiri dari modal, lama usaha, jam kerja sebagai variabel x, dan pendapatan sebagai variabel Y, Berikut beberapa keterangan dari beberapa variabel, dapat dilihat pada table sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal

Modal yang digunakan untuk memulai usaha mulai dari harga sewa transportasi, sewa tempat beda-beda untuk perbulannya tergantung luas tempat yang digunakan, juga retribusi dan sewa parker keamanan dll. Besaran rata-rata modal yang digunakan dalam pnelitian ini mulai dari 2jt sampai 6 jt. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.7 sebaai berikut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.7

Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Modal

No.	Modal	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	≤ 2.000.000	6	8.57%
2	Rp 2.000.000 – Rp 6.000.000	26	37.14%
3	Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000	20	28.57%
4	Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000	12	17.14%
5	Rp 20.000.000 – Rp 30.000.000	5	7.14%
6	≥ 30.000.000	1	1.43%
	Total	70	100%

Sumber :tahun Data primer diolah 2021

Berdasarkan Keterangan pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui tentang Modal rata-rata Per/bulan pedagang Pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone yang diambil sebagai responden. Yang menggunakan modal dibawah Rp. 2.000.000 berjumlah 6 orang atau sebesar 8,57%, untuk modal mulai Rp. 2.000.000 sampai Rp. 6.000.000 berjumlah 26 orang atau sebesar 37,14%, Modal dari Rp.6.000.000 sampai Rp.10.000.000 berjumlah 20 orang atau sebesar 28,57%, Modal sebesar Rp. 10.000.000 sampai Rp.20.000.000 berjumlah 12 orang atau sebesar17,14%. modal sebesar Rp.20.000.000 sampai Rp. 30.000.000 berjumlah 5 orang atau sebesar 7,14% sedangkan modal yang lebih dari Rp.30.000.000 berjumlah 1 orang atau sebesar 1,43%.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama usaha dalam penelitian ini yaitu Lama berdagang responden di pasar lamuru, kebanyakan lama usaha yang dijalankan responden selama 18 sampai dengan 26 tahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Data Responden (Pasar Lamuru) Kecamatan Lamuru

No	Lama usaha (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	2-10	20	28.57%
2	11-17	11	15.71%
3	18-26	29	41.43%
4	27-35	10	14.29%
Total		70	100%

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.8 diatas Lama usaha yang dijalankan pedagang 2-10 tahun berjumlah 20 orang atau sebesar 28,57%, pedagang 11-17 tahun berjumlah 11 orang atau sebesar 15,71%, pedagang yang lama usahanya 18-26 tahun berjumlah 29 orang atau sebesar 41,43% sedangkan pedagang selama 27-35 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar 14.29%.

c. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jam Kerja

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jam kerja responden di pasar lamuru dihitung perhari yaitu, sekitar 6, 7 sampai 8 jam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.9

Data Responden Berdasarkan jumlah Jam Kerja Perhari

No.	Jumlah jam kerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	6 jam	10	14.29%
2.	7 jam	30	42.86%
3.	8 jam	30	42.86%
	Total	70	100 %

Sumber :Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9. Dimana Jumlah jam kerja pedagang perharinya, alokasi waktu yang digunakan selama 6 jam yaitu berjumlah 10 orang atau sebesar 14,29%. Sedangkan Pedagang yang bekerja selama 7 jam berjumlah 30 orang atau sebsar 42,86%, dan pedagang yang jam kerjanya 8 jam berjumlah 30 Orang atau sebesar 42,86%.

d. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan responden pada penelitian ini dilihat dari pendapatan rata-rata perbulannya, Pendapatan pedagang yang paling rendah adalah dibawah 3.000.000 dan yang paling tinggi diatas 11.000.000 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.10

Data Responden (Pasar Lamuru) Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan perbulan	Jumlah (Orang)	presentase (%)
1	≤ 3.000.000	19	27.14%
2	Rp. 3.000.000, - Rp. 6.000.000;	33	47.14%
3	Rp. 6.000.000, - Rp.11.000.000;	15	21.43%
4	≥ Rp. 11.000.000	3	4.29%
	Total	70	100 %

Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan keterangan table 4.10 diatas, bahwa jumlah pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone. Responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 3.000.000 berjumlah 19 orang atau sebesar 27,14%, pendapatan mulai Rp.3.000.000 sampai Rp.6.000.000 berjumlah 33 orang atau sebesar 47,14%, pendapatan mulai Rp. 6.000.000 sampai Rp.11.000.000 berjumlah 15 orang atau sebesar 21,43%, sedangkan pendapatan lebih dari Rp. 11.000.000 berjumlah 3 orang atau sebesar 4,29%.

1. **Teknik Analisis**

   a. Data Statistik

   Data statistik dalam penelitian ini adalah hasil data dari variabel modal, lama usaha dan jam kerja yang diubah ke data Logaritma Natural. Untuk dimasukkan kedalam analisis regresi linier berganda.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.11

Hasil Data Logaritma Natural

No.	LnX1 (Modal)	LnX2 (Lama Usaha)	LnX3 (Jam Kerja)	LnY (Pendapatan)
1	14.46	1.61	1.79	14.29
2	14.91	3.04	2.08	14.85
3	15.89	2.94	2.08	15.2
4	15.67	3.18	1.95	15.42
5	16.12	3.09	2.08	15.46
6	15.87	0.69	1.95	14.91
7	15.89	3.33	2.08	15.25
8	15.54	3.09	2.08	14.91
9	15.38	1.95	1.95	14.65
10	15.97	1.39	2.08	15.2
11	15.42	3.43	2.08	15.25
12	15.62	2.4	1.79	15.1
13	15.2	3.09	1.95	14.77
14	14.29	2.71	1.95	15.04
15	16.99	3.5	2.08	16.12
16	17.28	3.04	2.08	16.3
17	17.17	2.3	1.95	16.21
18	15.61	3.14	1.95	15.04
19	15.85	3.22	2.08	15.21
20	14.51	2.64	2.08	14.4
21	14.29	2.94	2.08	15.76
22	15.99	2.94	1.95	15.25
23	16.3	1.61	2.08	15.89
24	14.69	1.79	1.95	14.6
25	14.77	3.1	2.08	15.16
26	14.98	1.61	2.08	14.83
27	15.38	2.4	1.95	15.15
28	15.92	3.09	1.95	15.1
29	16.16	2.89	1.95	15.44
30	16.59	3.18	1.79	15.69
31	15.94	2.4	1.95	15.2
32	15.42	2.08	2.08	15.07
33	15.42	2.71	1.95	15.34
34	15.61	3.37	1.95	15.32

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

35	16.3	3.4	2.08	15.83
36	15.61	2.64	1.79	15.2
37	16.01	1.61	1.95	15.23
38	15.34	2.56	1.79	14.81
39	15.2	2.3	1.95	14.69
40	16.12	2.08	2.08	15.25
41	15.73	2.64	1.95	15.04
42	14.51	3.09	2.08	14.4
43	16.52	3.43	1.95	15.96
44	16.81	3.26	2.08	16.3
45	17.22	2.89	1.95	16.3
46	15.44	3.37	1.95	15.38
47	14.62	2.83	1.79	14.25
48	16.71	2.3	1.95	16.12
49	15.61	3.04	2.08	15.38
50	16.76	2.89	1.95	16.17
51	16.3	3.18	2.08	15.74
52	16.01	3	1.95	15.38
53	16.08	3.26	1.95	15.21
54	15.54	2.08	2.08	14.95
55	14.69	1.1	2.08	14.51
56	14.72	1.79	1.79	14.85
57	15.42	2.83	2.08	14.51
58	14.6	3.04	2.08	14.95
59	15.89	3.22	2.08	15.23
60	14.51	3	1.79	14.4
61	16.23	3	1.79	15.76
62	17.03	0.69	1.95	15.89
63	15.89	3.56	2.08	15.2
64	15.76	3.14	1.95	15.27
65	16.59	3.4	1.95	16.02
66	16.86	3.22	1.95	16.21
67	15.89	3.14	2.08	15.23
68	14.88	1.95	1.79	14.56
69	16.3	3.4	1.95	15.83
70	17.07	1.95	2.08	14.65

Berdasarkan table 4.11 diatas yaitu hasil pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara responden pedagang pasar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dihasilkan 70 sampel responden hasil data berikut diantaranya modal, lama usaha, jam kerja dan pendapatan yang dsesuai dengan yang dialami pedagang.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya Analisi linier berganda oleh peneliti yaitu mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprekdiksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan persamaan regresi dapat dilihat dari table hasiluji coefisien berdasarkan output SPSS Versi 24 terhadap variabel bebas yaitu Modal, lama usaha dan jam kerja terhadap variabel terikat yaitu pendapatan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa n = 70 pada tingkat signifikasi 5 %. Diperoleh t hitung dari variabel X1, X2, X3 dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.254	1.046		5.981	.000
	Modal	.528	.051	.761	10.340	.000
	lama usaha	.124	.056	.163	2.225	.030
	jam kerja	.187	.391	.035	.478	.634

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Output SPSS 24

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan table 4.11 Diatas, Hasil persamaan regresi berganda diperoleh koefisien regresi b1 sebesar 0,528, koefisien regresi b2 sebesar 0,124, koefisien regresi b3 sebesar 0,187 dengan Konstanta sebesar 6,254, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\mathbf{LnY = 6,254 + 0,528LnX_1 + 0,124LnX_3 + 0,187LnX_3}$$

Model persamaan regresi tersebut diatas mengandung arti :

1) Nilai Konstanta (Y) Sebesar 6,254 yang berarti bahwa jika modal (X1), lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) sama dengan 0 maka pendapatan pedagang sama dengan 6,254.
2) Koefisien regresi X1 (Modal) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b1) = 0,528, yang menunjukkan pengaruh modal responden yang bernilai positif (+) hal ini berarti setiap ada penambahan modal (X1) sebesar 1% maka pendapatan pedagang (Y) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,528%. Dengan asumsi (X2), dan (X3) adalah konstan.
3) Koefisien regresi X2 (Lama Usaha) terdapat nilai yang menunjukkan koefisien (b2) 0,124, hal ini berarti setiap ada peningkatan lama usaha (X2) sebesar 1% maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar 0,124% dengan asumsi (X1) dan (X3) adalah konstan.
4) Koefisien regresi X3 (jam kerja) didapat nilai koefisien (b3) = 0,187, hal ini berarti setiap ada peningkatan jam kerja (X3) sebesar 1% maka pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0,187% dengan asumsi (X1) dan (X2) adalah konstan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis meliputi pengujian koefisien determinan (R^2), Uji simultan (F) dan Uji parsial (t). Dapat dilihat sebagai berikut:

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi merupakan hal penting yang harus dilakukan saat melakukan analisi regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Hasil analisi regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.13

Hasil uji determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811[a]	.658	.642	.32139

a. Predictors: (Constant), jam kerja , lama usaha, modal

Sumber data : pengelolaan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.13 Diatas, di peroleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,658 (65,8%). Dengan kata lain hal ini dijelaskan oleh variasi 3 variabel bebas modal, Lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar sebesar 65,8%, sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Uji simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Disini diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Modal, lama usaha dan jam kerja) terhadap variabel terikat (pendapatan) secara bersama. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14

Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.096	3	4.365	42.263	.000[b]
	Residual	6.817	66	.103		
	Total	19.913	69			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), jam kerja, lama usaha, modal

Sumber : Diperoleh dari *SPSS* versi 24

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa table F_{hitung} Sebesar 42,265 dengan nilai signifikan variabel X secara bersama-sama adalah 0,000. Karena nilai signifikan 0,000< 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa Modal, Lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

e. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan membandingkan nilai significant dengan sig 0,05 (5%). Dengan Hasil analisis uji hipotesis Antara variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel.15

Hasil Perhitungan Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.254	1.046		5.981	.000
	Modal	.528	.051	.761	10.340	.000
	lama usaha	.124	.056	.163	2.225	.030
	jam kerja	.187	.391	.035	.478	.634

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Diperoleh dari spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel bebas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05).

a. Hipotesis Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dilihat nilai koefisien modal sebesar 0,528 dan nilai signifikan untuk variabel X1 adalah 0,000 dinyatakan lebih kecil dari taraf α=0,05 (0,000 < 0,05). Artinya variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Pengaruh Lama Usaha (X2) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dilihat nilai koefisien lama usaha sebesar 0,124 dan nilai signifikansi untuk variabel X2 adalah 0,030 dinyatakan lebih kecil dari taraf α=0,05 (0,030 < 0,05). Artinya variabel Lama usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

c. Hipotesis Pengaruh Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dilihat nilai koefisien Jam kerja sebesar 0,187 dan nilai signifikansi untuk variabel X3 adalah 0,634 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih lebih besar dari taraf α=0,05 (0,634 < 0,05). Artinya variabel Jam kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal (x1) merupakan variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang pasar tradisional lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone. Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal yang digunakan untuk membeli barang dagangan, juga sewa tempat, retribusi, sewa transportasi, bahan bakar kemanan dan lain-lain. Hasil perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa faktor modal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional pada tingkat kepercayaan 95%. Dimana variabel yang memiliki beta paling tinggi yaitu sebesar 0,528 artinya variabel (Y) pendapatan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X1 (Modal) dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya, dengan ini nilai koefisien regresi sebesar 0,528 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal akan menyebabkan peningkatan pendapatan pedagang 0,528% maka dengan ini semakin tinggi modal, semakin tinggi pula pendapatan yang berarti modal berpengaruh terhadap pendapatan, dari analisis ini para pedagang pasar lamuru perlu memperhatikan adanya modal karena dapat dilihat dari uraian diatas jika variabel modal sangatlah penting dalam menentukan tingkat pendapatan bersih pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akhbar Nurseta dengan judul "analisis pengaruh dan faktor jarak antar pedagang sejenis, lama usaha, modal usaha, dan jam kerja di kelurahan purwodinatan kecamatan semarang tengah kota semarang" hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi di kecamatan semarang tengah kota.

Menurut Novemy Triyandari Nugroho dengan judul "pengaruh modal, lokasi usaha, dan kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang (studi kasus pada pasar kartasura kabupaten sukoharjo)" bahwa Modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pedagang pasar tradisional dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.0107 hal ini menunjukkan setiap penambahan 1% menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 2,0107%.

2. Pengaruh Lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone

Berdasarkan hasil regresi pada table 4.12 di atas menunjukkan pengaruh variabel lama usaha (X2) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu 0,124 yang bearti bahwa apabila lama usaha mengalami peningkatan 1% maka pendapatan akan meningkat 0,124% Hasil perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa faktor lama usaha berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang pada tingkat keprecayaan 95%.

Lama usaha dapat menambah pengalaman dalam usaha sehingga dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Semakin lama seseorang menjalankan usahanya, Maka semakin banyak pula pengalaman dari bidang yang dijalankan, sedangkan pengalaman kerja sendiri merupakan proses pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan. Dari lamausaha pula pedagang bias memperbanyak relasi atau pembeli terutama di didesa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husaini ayu, fadlaini dengan judul "Pengaruh modal kerja, Lama usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang monza di pasar simalingkar medan bahwa berdasarkan persamaan regresi menunjukkan variabel lama usaha berpengaruh positif secara signifikan dalam meningkatkan pendapatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.12 diatas menunjukkan pengaruh variabel jam kerja (X1) mempunyai arah koefisien yang positif dengan pendapatan yaitu b= 0,187 yang berarti bahwa apabila jam kerja mengalami peningkatan 1% maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,187%. Hasil regresi linier berganda menyatakan bahwa factor jam kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional lamuru.

Hasil penelitian tidak ini sejalan dengan penelitian Wike Anggraini, 2020 yang berjudul "Pengaruh faktor modal, jamkerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah bahwa berdasarkan hasil regresi menunjukkan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan, apabila jam kerja mengalami peningkatan maka pendapatan juga akan meningkat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa variabel modal menunjukkan nilai signifikan < α (0,000<0,05) dengan nilai koefisien 0,528. Hal ini berarti variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa variabel modal menunjukkan nilai signifikan < α (0,030<0,05) dengan nilai koefisien 0,124. Hal ini berarti variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa variabel modal menunjukkan nilai signifikan > α (0,634<0,05) dengan nilai koefisien 0,187. Hal ini berarti variabel jam kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru kecamatan lamuru kabupaten bone

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Menurut dasar teori, pendapatan pedagang dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengalaman berdagang, jenis dagangan, Lokasi usaha dan masih banyak lagi.

2. Bagi Pemerintah Kab. Bone

   Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar lamuru. Sehingga untuk pemerintah diharapkan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi agar pedagang dan konsumen melakukan transaksi merasa aman dan nyaman sehingga tercipta masyarakat yang sejahterah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad muksin 2020.*Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar terapung di kawasan wisata siring tendean kota Banjarmasin*.jurnal Ekonomi dan pembangunan vol. 4 No. 1 hal 197. Universitas Lambung Mangkurat.

Ali Muhson. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) h. 185

Dr. Dedi Mulyadi, S.E, M.M (2021). Pemberdayaan Pasar Tradisional ditengah Kepungan Pasar Modern.Media sains Indonesia

Emiliana Sadilah. *Eksistensi Pasar Tradisional : Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang Jawa Tengah*. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Yogyakarta 2011

Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gregory N. Mankiw, 2011. *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat

Henry Faizal Noor 2011.*Ekonomi Manajerial*. Edisi revisi(Jakarta : Rajawali pers)

Husaini, Ayu Fadhlani. *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadappendapatan Pedagang Monza Di Pasar Simalingkar Medan*. jurnal visioner & strategis vol. 6, no. 2, september 2017

Indriati SCP & Arif Widiyatmoko (2020).*Pasar Tradisional*. Alpin

Nanda Puji Lestari & Sungeng Widodo.2021. *Pengaruh Modal Usaha, Lama usaha, dan jamkerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional manukan kulon Surabaya*. Vol. 03, No.1,juni 2021.

Nurhayati, 2017.Analisis *Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Kabupaten Majalengka*.Program sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pratama Raharja, Mandala Manurung. *Pengantar ilmu ekonomi (mikro ekonomi dan makroekonomi)*. (Jakarta: LPFE-UI, 2008)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE

Kuesioner ini dimaksud untuk penulisan skripsi sebagai persyaratan tugas akhir. Tujuannya untuk membuat karya ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas partisipasi yang telah diberikan.

1. Identitas peneliti

   Nama : Mutmainnah

   Asal institute : Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Identitas Responden

   Nama Responden :

   Umur :

   Jenis kelamin : ☐ laki-laki ☐ Perempuan

   Asal Daerah :

   Tingkat Pendidikan: ☐ SD ☐ SMP

   ☐ SMA ☐ S1

   ☐ Tidak Sekolah

3. Petunjuk pengisian silahkan jawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman anda sebagai pedagang.

   Daftar pertanyaan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

A. Modal

1. Berapa rata-rata modal yang ibu/bapak/saudara gunakan perbulan?

   a. > Rp. 2.000.000

   b. Rp.2.000.000 – 6.000.000

   c. Rp. 10.000.000 – 20.000.000

   d. Rp. 20.000.000 – 30.000.000

B. LAMA USAHA

2. Berapa Lama usaha yang bapak/ibu/saudara jalani ?

   a. 2-10 tahun

   b. 11-17 tahun

   c. 18-26 tahun

   d. 27-35 tahun

C. JAM KERJA

3. Berapa Jam kerja yang ibu/bapak/saudara gunakan dalam satu hari ?

   a. < 6 jam

   b. 7 jam

   c. 8 jam

   d. > 8 jam

D. PENDAPATAN

4. Berapa rata-rata pendapatan ibu/bapak/saudara dalam satu bulan ?

   a. < Rp. 3.000.000

   b. Rp. 3.000.000-6.000.000

   c. Rp. 6.000.000-11.000.000

   d. > Rp 11.000.000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2

No.	Modal X1	Lama Usaha X2	Jam Kerja X3	Pendapatan
1	1900000	5	6	1600000
2	3000000	21	8	2800000
3	8000000	19	8	4000000
4	6400000	24	7	5000000
5	10000000	22	8	5200000
6	7800000	2	7	3000000
7	8000000	28	8	4200000
8	5600000	22	8	3000000
9	4800000	7	7	2300000
10	8600000	4	8	4000000
11	5000000	31	8	4200000
12	6100000	11	6	3600000
13	4000000	22	7	2600000
14	1600000	15	7	3400000
15	24000000	33	8	10000000
16	32000000	21	8	12000000
17	28500000	10	7	11000000
18	6000000	23	7	3400000
19	7650000	25	8	4050000
20	2000000	14	8	1800000
21	1600000	19	8	7000000
22	8800000	19	7	4200000
23	12000000	5	8	8000000
24	2400000	6	7	2200000
25	2600000	3	8	3850000
26	3200000	5	8	2750000
27	4800000	11	7	3800000
28	8200000	22	7	3600000
29	10400000	18	7	5100000
30	16000000	24	6	6500000
31	8400000	11	7	4000000
32	5000000	8	8	3500000
33	5000000	15	7	4600000
34	6000000	29	7	4500000
35	12000000	30	8	7500000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

36	6000000	14	6	4000000
37	9000000	5	7	4100000
38	4600000	13	6	2700000
39	4000000	10	7	2400000
40	10000000	8	8	4200000
41	6800000	14	7	3400000
42	2000000	22	8	1800000
43	15000000	31	7	8500000
44	20000000	26	8	12000000
45	30000000	18	7	12000000
46	5100000	29	7	4800000
47	2240000	17	6	1550000
48	18000000	10	7	10000000
49	8000000	21	8	4800000
50	19000000	13	7	10500000
51	12000000	24	8	6850000
52	9000000	20	7	4800000
53	9600000	26	7	4300000
54	5600000	8	8	3100000
55	2400000	3	8	2000000
56	2480000	6	6	2800000
57	5000000	17	8	2000000
58	2200000	21	8	3100000
59	8000000	25	8	4100000
60	2000000	20	6	1800000
61	11200000	20	6	7000000
62	25000000	2	7	8000000
63	8000000	35	8	4000000
64	7000000	23	7	4300000
65	16000000	30	7	9100000
66	21000000	25	7	11000000
67	8000000	23	8	4100000
68	2900000	7	6	2100000
69	12000000	30	7	7500000
70	2600000	7	8	2300000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3

LAMPIRAN DATA KOESIONER RESPONDEN LOGARITMA NATURAL

No.	LnX1 (Modal)	LnX2 (Lama Usaha)	LnX3 (Jam Kerja)	LnY (Pendapatan)
1	14.46	1.61	1.79	14.29
2	14.91	3.04	2.08	14.85
3	15.89	2.94	2.08	15.2
4	15.67	3.18	1.95	15.42
5	16.12	3.09	2.08	15.46
6	15.87	0.69	1.95	14.91
7	15.89	3.33	2.08	15.25
8	15.54	3.09	2.08	14.91
9	15.38	1.95	1.95	14.65
10	15.97	1.39	2.08	15.2
11	15.42	3.43	2.08	15.25
12	15.62	2.4	1.79	15.1
13	15.2	3.09	1.95	14.77
14	14.29	2.71	1.95	15.04
15	16.99	3.5	2.08	16.12
16	17.28	3.04	2.08	16.3
17	17.17	2.3	1.95	16.21
18	15.61	3.14	1.95	15.04
19	15.85	3.22	2.08	15.21
20	14.51	2.64	2.08	14.4
21	14.29	2.94	2.08	15.76
22	15.99	2.94	1.95	15.25
23	16.3	1.61	2.08	15.89
24	14.69	1.79	1.95	14.6
25	14.77	1.1	2.08	15.16
26	14.98	1.61	2.08	14.83
27	15.38	2.4	1.95	15.15
28	15.92	3.09	1.95	15.1
29	16.16	2.89	1.95	15.44
30	16.59	3.18	1.79	15.69
31	15.94	2.4	1.95	15.2
32	15.42	2.08	2.08	15.07
33	15.42	2.71	1.95	15.34

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

34	15.61	3.37	1.95	15.32
35	16.3	3.4	2.08	15.83
36	15.61	2.64	1.79	15.2
37	16.01	1.61	1.95	15.23
38	15.34	2.56	1.79	14.81
39	15.2	2.3	1.95	14.69
40	16.12	2.08	2.08	15.25
41	15.73	2.64	1.95	15.04
42	14.51	3.09	2.08	14.4
43	16.52	3.43	1.95	15.96
44	16.81	3.26	2.08	16.3
45	17.22	2.89	1.95	16.3
46	15.44	3.37	1.95	15.38
47	14.62	2.83	1.79	14.25
48	16.71	2.3	1.95	16.12
49	15.61	3.04	2.08	15.38
50	16.76	2.89	1.95	16.17
51	16.3	3.18	2.08	15.74
52	16.01	3	1.95	15.38
53	16.08	3.26	1.95	15.27
54	15.54	2.08	2.08	14.95
55	14.69	1.1	2.08	14.51
56	14.72	1.79	1.79	14.85
57	15.42	2.83	2.08	14.51
58	14.6	3.04	2.08	14.95
59	15.89	3.22	2.08	15.23
60	14.51	3	1.79	14.4
61	16.23	3	1.79	15.76
62	17.03	0.69	1.95	15.89
63	15.89	3.56	2.08	15.2
64	15.76	3.14	1.95	15.27
65	16.59	3.4	1.95	16.02
66	16.86	3.22	1.95	16.21
67	15.89	3.14	2.08	15.23
68	14.88	1.95	1.79	14.56
69	16.3	3.4	1.95	15.83
70	17.07	1.95	2.08	14.65

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mutmainnah
Nim : 105711109417
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	[illegible]	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Desember 2021
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor **21671/S.01/PTSP/2021**
Lampiran
Perihal **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Bone

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor 4002/05/C-4-VIII/IX/40/2021 tanggal 22 September 2021 perihal tersebut diatas, sehubungan penelitian dibawah:

N a m a	**MUTMAINNAH**
Nomor Pokok	105711109417
Program Studi	Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa (S1)
Alamat	Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

" PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL LAMURU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. **30 September sd. 30 Oktober 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat ini penelitian.
Dokumen ini ditandatangan secara elektronik dan sesuai ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 30 September 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARUL, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19[illegible]4 199303 1 003

Tembusan Yth.
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Pertinggal

SMAP PTSP 30-09-2021

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://smap.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 WatamponeTelp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/12.992/XII/DPMPTSP/2021

DASAR HUKUM :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor [illegible] Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini diberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	MUTMAINNAH
NIP/Nim/No. KTP/Pelajar	1057111109417
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Dusun Lebukange Desa Mattampa Bulu Kec. Lamuru
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL LAMURU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE"

Lamanya Penelitian : 04 Oktober 2021 s/d 04 Oktober 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Camat Lamuru Kabupaten Bone.
Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati adat istiadat setempat.
Penelitian tidak menyimpang dari [illegible] yang diberikan.
Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 4 Oktober 2021
KEPALA,

A. HERMAN SAMPARA, SH, MH
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19620724 199003 1 006

Tembusan Kepada Yth :
1. Bupati Bone di Watampone
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone
3. Camat Lamuru Kab. Bone di Lalebata
4. Arsip

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ket : Pintu Utama Pasar Lamuru

Ket : Membagikan kuesioner kepada pedagang ikan

Ket : Membagikan Kuesioner kepedagang Sayur

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ket : Lods Ikan

Ket : Membagikan Kuesioner kepedagang pakaian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

Mutmainnah panggilan lily lahir di Bone pada tanggal 02 juni 1998 dari pasangan Bapak Nurdaming dan Ibu Nurhayati. Peneliti adalah anak ke empat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD INPRES 10/73 Lalebata lulus tahun 2010, SMP Negeri 1 Lamuru lulus tahun 2013, SMA Negeri 1 lamuru lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN